

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi nilai tempat (ratusan, puluhan dan satuan) dengan menggunakan alat peraga dekak kelas II MI TPI Keramat Banjarmasin dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga dekak pada materi nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan siswa kelas II MI TPI Keramat Banjarmasin sudah dilaksanakan dengan sangat baik oleh guru, dengan menerapkan langkah-langkah dalam menggunakan alat peraga pada pembelajaran yaitu: menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan alat peraga, persiapan guru, persiapan kelas, langkah penyajian pelajaran dan peragaan, langkah kegiatan belajar, dan langkah evaluasi pelajaran dan keperagaan.
2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan siswa kelas II MI TPI Keramat Banjarmasin yaitu faktor guru yang sangat baik melakukan pembelajaran menggunakan alat peraga dekak, faktor siswa yang mendukung pembelajaran dengan minat belajar 95,8% dan perhatian 92,5%, faktor metode yang sangat

tepat digunakan oleh guru dan faktor fasilitas yang mendukung dalam suatu pembelajaran dengan menyediakan alat peraga dekak.

B. Saran-Saran

Sebagai penutup dari seluruh skripsi ini, ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan sebagai saran-saran perbaikan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan dengan menggunakan alat peraga dekak kelas II MI TPI Keramat Banjarmasin, diantaranya:

1. Kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin agar selalu memberikan motivasi kepada guru-guru dalam mengajar selalu menggunakan alat peraga pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan proses pembelajaran matematika, agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan melainkan pembelajaran harus menyenangkan dan terlihat mudah terlebih lagi pada pembelajaran matematika yang sering di anggap siswa sulit, sehingga banyak siswa yang tidak mau belajar matematika.
2. Kepada guru mata pelajaran matematika agar terus memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan alat peraga, baik melalui referensi buku bacaan, mengikuti training dan pelatihan.
3. Kepada siswa supaya berusaha belajar dengan giat agar pembelajaran matematika yang dulunya di anggap sulit menjadi mudah, sehingga dapat memotivasi teman-teman untuk belajar matematika dengan giat.
4. Kepada pihak sekolah atau instansi yang terkait, diharapkan melaksanakan pelatihan dan penataran secara berkala untuk pengembangan keterampilan

penguasaan guru terhadap alat peraga. Karena tidak semua guru dalam mengajar bisa menggunakan alat peraga, perlu pelatihan, pengalaman dan keterampilan dalam mengajar menggunakan alat peraga.